

## Perbaikan biaya topang pendapatan PT Vale di tahun 2016

**Jakarta, 23 Februari 2017** –PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang telah diaudit untuk tahun 2016. Kinerja beban pokok pendapatan Perseroan terus membaik di tahun 2016, turun 18% dari beban pokok pendapatan pada tahun 2015. Hal ini memberikan topangan dalam menghadapi harga nikel yang rendah, turun 22% dari tingkat harga di tahun 2015.

"Dengan kinerja biaya yang membaik membantu kami mencatat laba dan EBITDA positif meskipun banyak tantangan yang kita hadapi sepanjang tahun ini termasuk kondisi pasar nikel yang sangat menantang," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Pengalaman ini menunjukkan pentingnya Perseroan tetap fokus pada optimalisasi kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya. Kami percaya bahwa harga nikel di tahun 2017 masih akan berada pada tingkat yang rendah terutama karena masih tingginya persediaan baik di London Metal Exchange (“LME”) dan Shanghai Future Exchange (“SHFE”). Selain itu adanya ketidakpastian di pasar nikel global mengenai apakah kuota ekspor bijih dari Indonesia akan menambah volume atau sekadar menggantikan pasokan bijih dari Filipina ke Cina yang semakin berkurang."

Penurunan beban pokok pendapatan di tahun 2016 didorong terutama oleh penurunan biaya-biaya bahan bakar, bahan pembantu dan jasa yang sedikit banyak terkompensasi oleh kenaikan biaya-biaya karyawan, depresiasi, amortisasi dan deplesi. Biaya bahan bakar, yang mengalami penurunan sebesar 38%, memberikan kontribusi lebih dari 47% dari penurunan beban pokok pendapatan. Perseroan berhasil mencapai tingkatan konsumsi bahan bakar yang lebih efisien di tahun tersebut di mana baik konsumsi Minyak Berkadar Sulfur Tinggi (“HSFO”) dan diesel per metrik ton nikel dalam matte yang diproduksi. Pada saat yang bersamaan biaya mereka juga turun sebesar 24% untuk diesel dan 34% untuk HSFO. Selain mendapat keuntungan dari harga minyak dunia yang rendah, kami juga memperbaiki praktik pengadaan kami, terutama untuk pembelian bahan strategis seperti diesel dan HSFO.

Secara triwulanan, volume penjualan Perseroan di triwulan keempat tahun 2016 (“4T16”) 5% lebih tinggi dari volume penjualan di 3T16 meskipun produksi menurun 10% di periode tersebut. Peningkatan harga realisasi nikel rata-rata di 4T16 sebesar 7% berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan sebesar 13% dibandingkan pendapatan di triwulan sebelumnya.

Beban pokok pendapatan per metrik ton nikel dalam matte yang dijual di 4T16 meningkat sebesar 9% dari triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terjadinya kegagalan trafo di salah satu tanur sebagaimana yang disampaikan dalam Laporan Produksi yang dikeluarkan pada tanggal 16 Februari 2017. Hal ini mengakibatkan produksi lebih rendah dari rencana yang ditetapkan. Biaya

# Press Release

per metrik ton produksi di 4T16 juga meningkat berkisar antara 7% untuk biaya bahan bakar hingga 25% untuk bahan pembantu.

Konsumsi HSFO, diesel dan batu bara PT Vale di 4T16, 3T16, 2016 dan 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

	<b><u>4T16</u></b>	<b><u>3T16</u></b>	<b><u>2016</u></b>	<b><u>2015</u></b>
Volume HSFO (barel)	<b>351.503</b>	407.186	<b>1.556.034</b>	1.732.274
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$43,99</b>	AS\$39,86	<b>AS\$38,50</b>	AS\$58,40
Volume diesel (kilo liter)	<b>18.514</b>	19.306	<b>77.620</b>	86.628
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,45</b>	AS\$0,43	<b>AS\$0,41</b>	AS\$0,54
Volume batu bara (t)	<b>104.908</b>	104.056	<b>383.558</b>	441.777
Harga rata-rata batu bara per t	<b>AS\$104,94</b>	AS\$84,12	<b>AS\$88,33</b>	AS\$90,33

Efisiensi dalam mengkonsumsi bahan bakar pada tahun 2016, sebagaimana diukur dengan konsumsi bahan bakar (baik HSFO atau diesel) per metrik ton nikel dalam matte yang dihasilkan, meningkat jika dibandingkan dengan efisiensi di 2015. PT Vale mengkonsumsi 20,06 barel HSFO untuk menghasilkan satu ton metrik nikel dalam matte pada tahun 2016 dibandingkan dengan 21,34 barel pada 2015 ketika Perseroan berhasil mengkonversi lebih banyak minyak tersebut dengan batu bara di tanur pereduksi #3. Sebagai bagian dari tes komersial dalam menggunakan batu bara di tanur pereduksi, Perseroan melihat bahwa penggunaan batu bara per metrik ton produksi meningkat secara bertahap dari 4,87 t di 1T16 menjadi 5,36 t di 4T16.

PT Vale mencatat EBITDA sebesar AS\$135,0 juta di tahun 2016, di mana sekitar 74% dari jumlah itu dihasilkan pada semester kedua tahun 2016. Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 30 September 2016 masing-masing adalah sebesar AS\$185,6 juta dan AS\$200,4 juta. Di tahun yang sama PT Vale telah mengeluarkan sekitar AS\$70,2 juta untuk belanja modal, dimana sekitar 61% dari angka tersebut telah dikeluarkan pada semester pertama tahun 2016. PT Vale akan terus melaksanakan pengontrolan pengeluaran yang berhati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

[2]

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<b><u>4T16</u></b>	<b><u>3T16</u></b>	<b><u>2016</u></b>	<b><u>2015</u></b>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.581</b>	21.744	<b>77.581</b>	81.177
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>21.689</b>	20.615	<b>78.976</b>	82.907
Harga realisasi rata-rata <sup>2</sup>	<b>8.238</b>	7.694	<b>7.396</b>	9.526
EBITDA <sup>3</sup>	<b>50,6</b>	49,1	<b>135,0</b>	214,8
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>178,7</b>	158,6	<b>584,1</b>	789,7
Laba <sup>3</sup>	<b>8,9</b>	13,0	<b>1,9</b>	50,5
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>0,0008</b>	0,0013	<b>0,0001</b>	0,0049

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba atau Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	<u>4T16</u>	<u>3T16</u>	<u>2016</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2015</u> <u>(Diaudit)</u>
Pendapatan	<b>178.684</b>	158.622	<b>584.143</b>	789.745
Beban pokok pendapatan	<b>(155.097)</b>	(134.799)	<b>(550.018)</b>	(671.389)
<b>Laba bruto</b>	<b>23.587</b>	23.823	<b>34.125</b>	118.356
Pendapatan lainnya	<b>443</b>	498	<b>1.902</b>	1.357
Beban usaha	<b>(3.273)</b>	(2.716)	<b>(12.131)</b>	(11.562)
Beban lainnya	<b>(5.901)</b>	(1.230)	<b>(9.598)</b>	(28.400)
<b>Laba usaha</b>	<b>14.856</b>	20.375	<b>14.298</b>	79.751
Biaya keuangan	<b>(2.216)</b>	(2.274)	<b>(9.133)</b>	(9.923)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>12.640</b>	18.101	<b>5.165</b>	69.828
Beban pajak penghasilan	<b>(3.710)</b>	(5.082)	<b>(3.259)</b>	(19.327)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>8.930</b>	13.019	<b>1.906</b>	50.501
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<b>(1.699)</b>	-	<b>(1.699)</b>	(2.530)
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	<b>425</b>	-	<b>425</b>	633
<b>Total rugi komprehensif lain</b>	<b>(1.274)</b>	-	<b>(1.274)</b>	(1.897)
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>7.656</b>	13.019	<b>632</b>	48.604
<b>Laba per saham</b>				
- Dasar dan dilusian (dalam dolar AS)	<b>0,0008</b>	0,0013	<b>0,0001</b>	0,0049

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2016 (Diaudit)	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	185.560	200.432	194.754
Investasi jangka pendek	-	-	90.154
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.725	10.004	27.802
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	146.616	127.683	78.200
Persediaan, bersih	129.796	130.797	104.066
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	28.921	28.921	-
- Pajak lainnya	71.533	68.315	91.137
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.940	5.974	5.045
Aset keuangan lancar lainnya	3.063	3.280	3.742
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>599,154</b>	<b>575.406</b>	<b>594.900</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.365	6.365	5.061
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	22.631	24.838	28.976
- Pajak lainnya	54.038	51.485	43.578
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	140	180	263
Aset tetap, bersih	1.532.653	1.545.916	1.603.302
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10.511	11.527	13.081
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.626.338</b>	<b>1.640.311</b>	<b>1.694.261</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.225.492</b>	<b>2.215.717</b>	<b>2.289.161</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	6.537	5.768	8.712
- pihak ketiga	57.737	44.624	76.924
Akrual	16.542	17.078	16.802
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.700	7.495	5.600
Utang pajak	1.490	989	1.806
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.462	36.201	36.219
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	1.273	1.042	176
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.248	4.514	2.260
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>131.989</b>	<b>117.711</b>	<b>148.499</b>
Pinjaman bank jangka panjang	73.095	73.111	109.858
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	17.729	16.405	14.383
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	115.964	122.229	124.780
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	52.126	59.328	57.684
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>258.914</b>	<b>271.073</b>	<b>306.705</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>390.903</b>	<b>388.784</b>	<b>455.204</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.834.589</b>	<b>1.826.933</b>	<b>1.833.957</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.225.492</b>	<b>2.215.717</b>	<b>2.289.161</b>

[5]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: The Energy Building 31 st Floor SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. T. (62) 21 524 9000 F. (62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90001, Indonesia. T. (62) 411 873 731 F. (62) 411 856 157

Sorowako: Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur 92984, South Sulawesi, Indonesia. T. (62) 21 524 9100 F (62) 21 524 9565

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<u>4T16</u>	<u>3T16</u>	<u>2016</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2015</u> <u>(Diaudit)</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	159.751	89.245	515.727	804.251
Pembayaran kas ke pemasok	(93.719)	(99.852)	(365.959)	(486.588)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.214)	(6.535)	(33.832)	(56.427)
(Pembayaran)/pengembalian pajak, bersih	(9.154)	(7.398)	3.406	6.298
Pembayaran ke karyawan	(19.058)	(18.297)	(79.802)	(88.976)
Penempatan jaminan keuangan, bersih	(7.448)	-	(3.282)	(16.612)
Penerimaan lainnya	443	498	1.902	1.357
Pembayaran lainnya	(8.401)	(5.904)	(24.740)	(29.407)
<b>Arus kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>15.200</b>	<b>(48.243)</b>	<b>13.420</b>	<b>133.896</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(17.441)	(10.132)	(70.238)	(106.390)
Penarikan/(penempatan) investasi jangka pendek, bersih	-	10.047	90.154	(90.154)
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/dari aktivitas investasi</b>	<b>(17.441)</b>	<b>(85)</b>	<b>19.916</b>	<b>(196.544)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	(2)	(5)	(8)	(36)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(12.157)	(8.122)	(40.619)	(40.704)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	20.347	40.661	40.843
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(35)	(2.603)	(5.358)	(6.044)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(12.194)</b>	<b>(9.133)</b>	<b>(42.824)</b>	<b>(43.441)</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(14.435)</b>	<b>(57.461)</b>	<b>(9.488)</b>	<b>(106.089)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>200.432</b>	<b>257.514</b>	<b>194.754</b>	<b>302.256</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>(437)</b>	<b>379</b>	<b>294</b>	<b>(1.413)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>185.560</b>	<b>200.432</b>	<b>185.560</b>	<b>194.754</b>